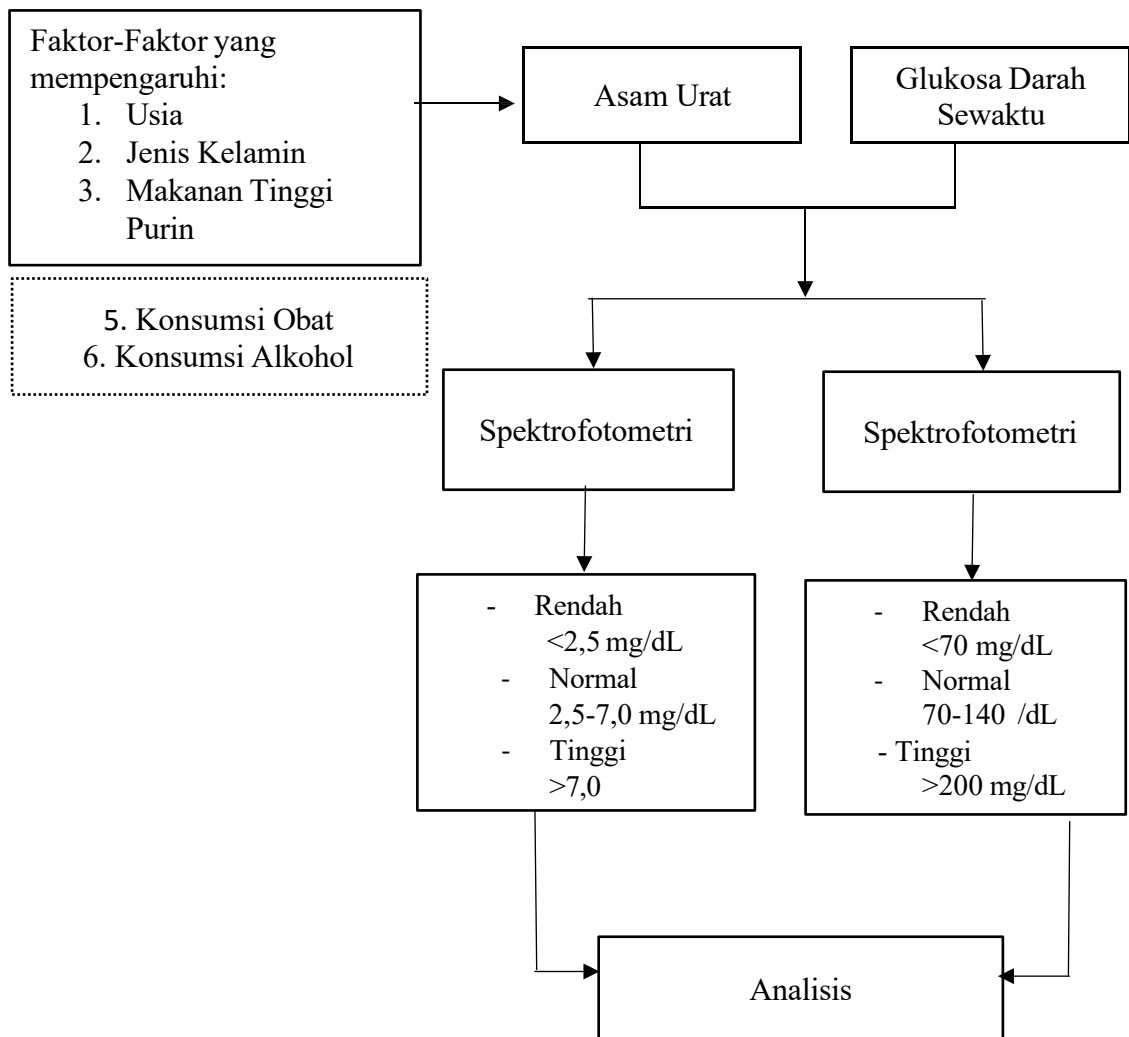


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas penelitian ini menggambarkan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kadar asam urat dan glukosa darah sewaktu pada lansia, serta metode pemeriksaan yang digunakan yaitu metode spektrofotometri. Faktor-faktor tersebut meliputi jenis kelamin, usia, aktivitas fisik, konsumsi obat-obatan, konsumsi alkohol, dan makanan tinggi purin. Pemeriksaan laboratorium dilakukan menggunakan metode spektrofotometri, spektrofotometri digunakan untuk mengukur kadar asam urat dengan presisi tinggi. Hasil pemeriksaan dikategorikan menjadi rendah, normal, dan tinggi, baik untuk glukosa darah sewaktu maupun kadar asam urat.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016), penelitian merupakan suatu upaya penelusuran secara sistematis, logis, dan ilmiah dalam memecahkan suatu masalah. Pengertian variabel yaitu subjek atau objek yang berbeda antara satu dengan yang lain. Variabel mencakup karakteristik, sifat, atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat membuat perbedaan atau membedakan satu sama lain.

a. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang akan menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*independen*) (Sugiyono, 2016) Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Glukosa Darah Sewaktu.

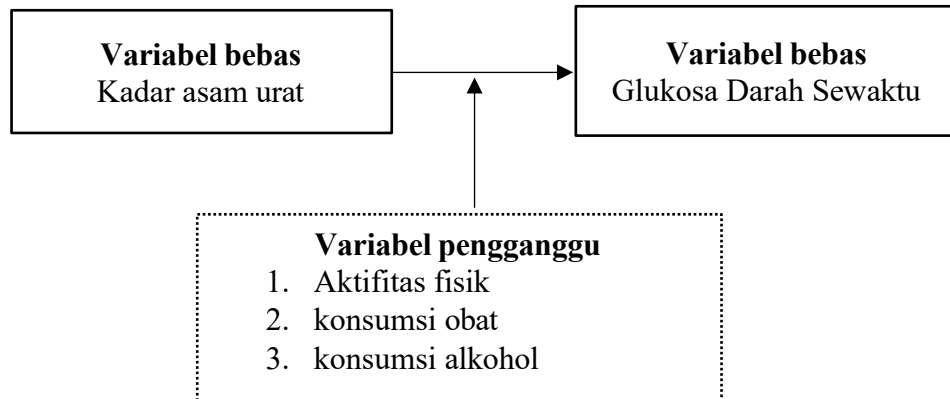
b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2016). dalam penelitian ini variabel terikat yaitu Kadar Asam Urat dalam Darah.

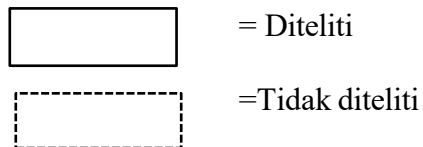
c. Variabel pengganggu (*Confounding variabel*)

Variabel pengganggu merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka variabel pengganggu di dalam penelitian ini yaitu, aktifitas fisik, konsumsi obat dan konsumsi alkohol.

d. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Variabel Penelitian



2. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Asam Urat	Tingkat asam urat adalah parameter laboratorium yang mengukur jumlah asam urat dalam darah dalam satuan mg/dL	Pengukuran menggunakan metode Spektrofotometri Menggunakan alat (Biosystem BA 200)	Ordinal a. Laki-laki - Rendah <2,5 mg/dL - Normal 2,5-7,0 mg/dL - Tinggi >7,0 b. Perempuan - Rendah <1,5 mg/dL - Normal 1,5-6,0 mg/dL Tinggi >6,0 mg/dL
Glukosa Darah	Tingkat glukosa darah adalah parameter laboratorium yang mengukur jumlah glukosa darah dalam darah dalam satuan mg/dL	Pengukuran menggunakan metode Spektrofotometri Menggunakan alat (Biosystem BA 200)	Ordinal a. Rendah <70 mg/dL b. Normal < 70-140 mg/dL c. Tinggi >200 mg/dL
Lansia	Umur responden lansia yang berpartisipasi dalam penelitian ini	Wawancara	Interval a. Pra lansia 45-59 tahun b. Lanjut usia 70-79 tahun c. Lanjut usia ahir 80 tahun keatas (Kemenkes RI, 2023)

C. Hipotesis

Ha = Ada hubungan antara kadar asam urat dengan glukosa darah sewaktu pada lansia di Desa Jehem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli